

ABSTRAK

Analisis Penggunaan Bahasa Antara Etnis Minang Dan Etnis Papua Pada Film Tabula Rasa

Oleh

Fajri Amien

Film adalah hasil proses kreatif para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi. Dengan kata lain film memiliki tanggung jawab moral untuk mengangkat jati diri bangsa yang berbudaya. Film yang saya teliti berjudul ‘Tabula Rasa’ karya Adriyanto Dewo. Film ini tak hanya menceritakan tentang perjuangan seorang pemuda yang merantau ke Jakarta untuk mengejar cita-citanya, sesampainya disana dia dipertemukan oleh orang Minang dan bekerja di rumah makan Padang. Di film ini mengangkat latar belakang yang berbeda budaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memakai teori Hermeneutika dan menggunakan metode penelitian analisis hermeneutika untuk menemukan makna yang terkandung dalam bahasa yang digunakan dalam film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam film ini di representasikan melalui alur cerita maju dibentuk melalui adegan dan dialog antara etnis Minang dan Papua.

Kata kunci : Bahasa, Film, Komunikasi Antarbudaya.

ABSTRACT

Analysis of Language Usage between Ethnic Minang and Ethnic Papua on Film Tabula Rasa

By

Fajri Amien

Film are the result of the creative process the filmmaker who combined the various like the idea , value system , view of life , beauty , the norm , human behavior , and technologies. In other words having film moral responsibility to lift identities of cultured nation. A film that i minutely title Tabula Rasa by Adriyanto Dewo of the of work. This film not only told me about struggle a young man who earn money to jakarta to pursue their goals, when she arrived he brought together by minang people and work in the padang restaurants. In this film raised different backgrounds culture. This research used qualitative method by using Hermeneutika Theory and Hermeneutika Analysis Method to find out the messages which are contained in the language used in film. This research result shows that the language usage in this film presented through the forward plot which is formed by scenes and dialogue between Minang and Papua ethnic.

Keywords: Language, Film, Intercultural Communication.